

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang membahas tentang “Peranan K.H Surya Dalam Menyebarkan Tarekat Tijaniyah Di Ciomas (Serang-Banten) Tahun 1950-1991” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ahmad Surya atau K.H Surya merupakan seorang *kiai* dan tokoh masyarakat berasal dari Garut yang datang ke Ciomas pada tahun 1950. Kedatangan K.H Surya ke Ciomas untuk menyebarkan ajaran tarekat Tijaniyah yang di dapat dari K.H Hasbullah Rancamaya. Setelah menikah dengan salah satu warga Ciomas, K.H Surya dikenal sebagai sosok *kiai* yang mengajarkan Ilmu Agama Islam dalam masyarakat Ciomas. K.H Surya menjadikan anaknya sebagai penerus kemuqaddamannya yang menjadikan nama K.H Surya dikenang oleh masyarakat terutama penganut tarekat Tijaniyah yang ada di Ciomas. K.H Surya juga telah meninggalkan kenangan melalui beberapa tulisan-tulisan yang membuktikan keberadaannya.
2. Perkembangan tarekat Tijaniyah tidak terlepas dari ulama-ulama sebelumnya yang mengamalkan tarekat Tijaniyah dan memberikan *talqin* kepada murid-muridnya yang membuat tarekat ini semakin tersebar di seluruh peloksok negeri. Awal

kemunculannya di Indonesia dibawa oleh Ali bin Abdullah at-Tayyib al-Azhari dengan tujuan menyebarkan tarekat Tijaniyah di Indonesia yang kemudian tarekat ini segera meluas ke berbagai daerah Cirebon, Tasikmalaya, Brebes, Ciamis, Blitar, Probolinggo, Bondowoso, Situbondo, Sidoarjo, Pasuruan, Jember, Malang, Sumenep, Lumanjang, Bangkalan, Pekalongan, Bandung, Cianjur.

3. Tarekat Tijaniyah di Ciomas dibawa oleh K.H Surya dari Garut. K.H Surya mendapatkan gelar sebagai *muqaddam* didapatkan dari gurunya K.H Hasbullah (Garut) dan diberi tugas untuk menyebarkannya di daerah Banten. Usaha yang dilakukan K.H Surya dengan mendirikan majlis, pesantren, dan masjid yang digunakan sebagai pusat ajaran tarekat Tijaniyah yang dipimpin langsung oleh K.H Surya. Sehingga ajaran tarekat Tijaniyah di Ciomas semakin meluas dan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Bahkan tarekat tijaniyah di Ciomas masih bertahan hingga saat ini dengan dilanjutkan oleh keturunan K.H Surya sebagai *muqaddam* selanjutnya setelah K.H Surya wafat.

B. Saran-saran

Dengan selesainya pembahasan skripsi ini, besar harapan penulis agar para pembaca bisa mengambil hikmah dari apa yang telah dibahas dalam skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini, penulis akan memberikan beberapa saran-saran para pembaca, sebagai berikut:

1. Agar penulis dapat memberikan informasi mengenai peran K.H Surya dalam menyebarkan tarekat Tijaniyah di Ciomas Serang-Banten.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali informasi lebih banyak lagi tentang tarekat Tijaniyah di Ciomas Serang-Banten.
3. Untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memberi tanggapan yang positif dan membangun untuk penulis, mengingat dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kejanggalan atau memang skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.
4. Dengan adanya skripsi ini kiranya, menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan memperdalam penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan agar bahasan-bahasan yang belum dibahas bisa diteliti lebih dalam lagi .
5. Untuk akademik supaya hasil penelitian ini dijadikan sebagai literatur dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa-mahasiswi dalam melakukan penelitian.